

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia Bisnis berkembang akibat persaingan dagang global yang meningkat dan karena kemajuan teknologi. Internet menjadi salah satu bagian teknologi yang ikut mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dunia bisnis. Internet menyebabkan semua kegiatan yang mempengaruhi kegiatan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien (Mulia et al., 2020). Komputer sangat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia, cara kerja komputer yang efektif dan efisien menghasilkan informasi yang akurat sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas mereka dalam segala aspek yakni untuk persaingan dunia bisnis (Wati et al., 2020).

Menurut (Ramadhani et al., 2022). Dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem E-SCM untuk Manajemen Suplai Barang Produksi Pecah Belah berbasis Web”, Beberapa permasalahan muncul dalam sistem manajemen rantai pasok perusahaan adalah proses pemasokan bahan baku yang mengalami keterlambatan, kesalahan dalam jumlah produk yang didistribusikan karena pemesanan masih menggunakan media telepon sebagai sarana komunikasi antar pemasok. Distribusi yang tidak merata dapat menyebabkan kelebihan persediaan produk yang signifikan di beberapa wilayah dan kekurangan yang signifikan di wilayah lain, yang menyebabkan ketidakseimbangan harga produk yang beredar di pasar.

Tenggat waktu yang singkat memerlukan manajemen rantai pasokan untuk meningkatkan distribusi. Selain itu, tata cara pencatatan jumlah pengiriman produk

hanya berupa memo, dan tidak cukup detail untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun aplikasi SCM untuk memudahkan pihak toko dalam mengintegrasikan antara supplier, manufaktur gudang dan penyimpanan sehingga barang yang didistribusikan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat, untuk meminimalisir biaya dan memberikan kepuasan kepada konsumen (Nasution et al., 2020) . Supply Chain Management (SCM) adalah suatu konsep agar dapat meningkatkan produktivitas bisnis pada rantai pasok dengan mengoptimalkan waktu, tempat dan aliran jumlah material (Ginting et al., 2022).

Penelitian tentang Electronic Supply chain Management (E-SCM) tentang pendistribusian pupuk, juga pernah dilakukan oleh (Yolanda et al., 2022) yang meneliti tentang pendistribusian barang pada PT. Anugerah Dolomit Lestari. Berdasarkan hasil penelitian mereka penerapan E-SCM dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola data pendistribusian secara efektif dan efisien, serta dapat menghemat biaya. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa E-SCM dapat meningkatkan efisiensi proses pendistribusian barang di PT. Indofood (Mulia et al., 2022). Selain itu, sistem ini juga memberikan efektifitas dan efisiensi dalam penjualan produk dan barang, dan tidak memakan banyak waktu untuk mencapai target produksi (Dewi et al., 2021). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem E-SCM pada CV. Telaga Ruyung.

CV. Telaga Ruyung adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis pendistribusian barang, dalam bisnis ini perusahaan ini mendistribusikan

beberapa produk seperti alat-alat labor kimia dan TIK. Pada saat ini CV. Telaga Ruyung dalam melakukan proses pengolalan data pendistribusian secara manual dibantu dengan komputer dalam pencatatan pemesanan, penjualan, pendataan persediaan, dan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menampilkan informasi yang akurat bagi perusahaan. Karena ada beberapa masalah seperti tidak ada warning (peringatan) bila persediaan telah minimum, diperlukan pengecekan secara manual oleh karyawan bagian gudang setiap harinya. Permasalahan yang kerap muncul dalam proses distribusi yaitu sering terjadinya kekurangan persediaan barang pada distributor yang akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan tertentu akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan persediaan.

Sistem yang dapat mengatasinya adalah sistem informasi Electronic Supply Chain Management (E-SCM) yang dapat mengelola aliran informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Elektronik Supply Chain Management (E-SCM) merupakan suatu konsep manajemen dengan memanfaatkan internet dan teknologinya untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan barang-barang atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pendistribusian.

Dengan menerapkan Electronic Supply Chain Management (E-SCM) dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi menjadi lebih efisien dan efektif, agar pengelolaan supply dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik. Dengan adanya E-Supply Chain Management dalam sistem informasi pendistribusian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan profit,

mengurangi biaya yang tidak penting, memperoleh akses pasar dan perusahaan akan menjadi lebih berkembang.

Selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap data dengan menggunakan alat bantu perancangan sistem yang nantinya akan membentuk rancangan berupa desain output, input dan desain file. Semua itu dilakukan agar dapat menghasilkan sebuah aplikasi.(Surmayanti et al., 2019)

Saat ini semakin diakui sebagai alternatif atas model ekonomi linear yang mengutamakan aktivitas “Take-Make-Dispose”. Dengan mengintegrasikan prinsip CE pada rantai pasok, muncullah konsep Circular Supply Chain (rantai pasok sirkular atau CSC) yang dapat meningkatkan Sustainability organisasi serta mengurangi potensi disrupsi di rantai pasok.(Fadhila et al., 2022)

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan tidak efektif disebabkan masih menggunakan cara manual untuk proses pengontrolan persediaan barang, dan pemanfaatan teknologi yang ada belum digunakan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik sistem informasi pendistribusian sebagai bahan penulisan penelitian dengan judul : “Penerapan E-SCM (Elektronik Supply Chain Management) Pada Sistem Informasi Pendistribusian Barang Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL (Studi Kasus : CV. Telaga Ruyung)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi E-SCM pada CV. Telaga Ruyung dengan menggunakan bahasan pemograman PHP dan database MySQL ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pihak CV. Telaga Ruyung dalam proses pelaporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi ?
3. Bagaimana integrasi antara sistem informasi pendistribusian barang dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman barang di CV. Telaga Ruyung ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan cara perancangan E-SCM pada CV. Telaga Ruyung dapat mengatasi permasalahan yg terjadi pada sistem manajem rantai pasok.
2. Dengan merancang E-SCM pada sistem informasi berbasis web dapat mempermudah pihak CV. Telaga Ruyung dalam proses pembuatan laporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi.
3. Dengan pengintegrasian antara sistem informasi pendistribusian barang dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman barang di CV. Telaga Ruyung.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis supaya lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan meliputi :

1. Perancangan sistem E-SCM pada CV. Telaga Ruyung hanya sebatas pengelolaan aliran stok barang.
2. Perancangan E-SCM menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan dalam point-point berikut ini :

1. Merancang sistem informasi E-SCM pada CV. Telaga Ruyung dengan menggunakan bahasan pemograman PHP dan database MySQL.
2. Mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman barang di CV. Telaga Ruyung.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan kedalam empat kelompok, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian barang berbasis web pada CV. Telaga Ruyung.
2. Memberikan informasi tentang hasil dari penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian barang pada CV. Telaga Ruyung.